

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut Hymenoptera yang ditemukan pada penelitian ini berjumlah 353 individu Hymenoptera parasitoid yang termasuk kedalam 13 famili. Jumlah individu dan spesies Hymenoptera parasitoid yang dikoleksi pada sistem pertanian organik lebih banyak dibanding sistem pertanian konvensional. Individu Hymenoptera parasitoid yang dikoleksi pada pertanian organik yaitu 266 individu yang termasuk kedalam 13 famili dan 90 morfospesies. Sementara itu, jumlah individu Hymenoptera parasitoid pada pertanian konvensional adalah 87 individu yang termasuk kedalam 10 famili dan 48 morfospesies. Indeks keanekaragaman Hymenoptera parasitoid pada pertanian padi organik lebih tinggi dibanding pertanian padi konvensional yaitu berturut-turut 4,076 dan 3,645. Indeks keanekaragaman Hymenoptera parasitoid pada fase pertumbuhan vegetatif lebih tinggi dari pada fase generatif, pada sistem pertanian organik didapatkan indeks keanekaragaman pada fase vegetatif dan generatif padi berturut-turut 3,839 dan 3,695, sedangkan pada sistem pertanian konvensional 3,380 dan 2,652. Indeks kemerataan spesies Hymenoptera parasitoid pada pertanian organik dan konvensional tidak berbeda jauh yaitu berturut-turut 0,905 dan 0,941. Indeks kemerataan Hymenoptera parasitoid pada fase pertumbuhan vegetatif dan generatif padi juga tidak berbeda jauh, indeks kemerataan pada padi organik fase vegetatif dan generatif yaitu berturut-turut 0,903 dan 0,944, sedangkan pada padi konvensional yaitu berturut-turut 0,936 dan 0,956. Indeks kesamaan spesies Hymenoptera parasitoid antara pertanian padi organik dan konvensional di Kabupaten Padang Pariaman adalah 49,27%.

### **B. Saran**

Sebaiknya perlu adanya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang peranan tumbuhan liar berbunga untuk mengkonservasi Hymenoptera parasitoid pada ekosistem pertanian organik.